

STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN RUMAH SAKIT UMUM KELAS D BERBASIS SYARIAH DI KECAMATAN PURWANTORO KABUPATEN WONOGIRI

Maryama Aisyah Pribadi

Program Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat FK-KMK UGM

ABSTRAK

Latar Belakang Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri sangat strategis, terletak di tengah dan merupakan tempat transit untuk menuju kecamatan di sekitarnya. Di Kabupaten Wonogiri terdapat 9 Rumah Sakit Umum, namun tidak ada yang terletak di Purwanto. Rasio tempat tidur rumah sakit per 1.000 penduduk di Wonogiri masih sebesar 0,96. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia (87,2%). Penduduk muslim Kabupaten Wonogiri mencapai 1.108.696 jiwa (97,65%), sedangkan di Kecamatan Purwanto 99,06% dari 48.930 jiwa yang beragama Islam, sehingga kesadaran dan kebutuhan akan pelayanan kesehatan yang berbasis syariah meningkat

Metode Penelitian ini merupakan studi kelayakan, data primer dan sekunder yang didapat dikumpulkan dan diolah, kemudian dianalisis secara situasi, permintaan dan kebutuhan, serta keuangan. Penilaian investasi menggunakan *Investible Surplus Method* (ISM)

Hasil dan Pembahasan Analisis situasi baik aspek eksternal dan internal, mendukung proyek ini, analisis permintaan dan kebutuhan sudah memenuhi, akan tetapi perlu mendapat perhatian pada kebutuhan perawat laki – laki. Total biaya keseluruhan proyek dengan kapasitas 60 TT, tidak termasuk pembelian lahan adalah Rp 42.231.739.375,00 melalui dua tahap pembangunan pada ISR 16,81 % selama 9 tahun. Sehingga secara analisis keuangan syariah proyeksi pendirian rumah sakit umum kelas D berbasis syariah dianggap layak.

Kesimpulan dan Saran Hasil analisis situasi, permintaan dan kebutuhan, serta keuangan proyek rumah sakit umum kelas D berbasis syariah di Kecamatan Purwanto Kabupaten Wonogiri layak untuk didirikan pada kapasitas 60 TT seluas 4.252 m² dengan nilai investasi sebesar Rp 42.231.739.375,00 melalui dua tahap pembanguana dan ISR sebesar 18,05% selama 9 tahun. Peningkatan jumlah, jenis, dan jangkauan pelayanan sehingga fungsi sosial tetap berjalan, namun mampu membiayai operasional rumah sakit secara berkesinambungan

Kata Kunci Studi Kelayakan, Rumah Sakit Umum Kelas D, Rumah Sakit Syariah

FEASIBILITY STUDY OF THE ESTABLISHMENT SHARIA-BASED CLASS D GENERAL HOSPITAL AT PURWANTORO SUBDISTRICT WONOGIRI REGENCY

Maryama Aisyah Pribadi

Master of Public Health Program Faculty of Medicine, Public Health, and
Nursing, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Background Purwanto Subdistrict, Wonogiri Regency is a very strategic area, located in the middle of its surrounding subdistricts and is a transit point to get to the other regency. In Wonogiri Regency there are 9 General Hospitals, but none are located in Purwanto. The ratio of hospital beds per 1,000 population in Wonogiri is still 0.96. Indonesia is a country with the largest Muslim population in the world (87.2%). The Muslim population of Wonogiri Regency reached 1,108,696 people (97.65%), while in Purwanto District 99.06% of the 48,930 people were Muslim, so that awareness and need for sharia-based health services increased.

Methods This research is a feasibility study, primary and secondary data obtained are collected and processed, then analyzed by situation, demand and needs, as well as financial analysis. Investment evaluation using the Investible Surplus Method (ISM)

Results and Discussion Analysis of the situation both external and internal aspects, supporting this project, analysis of demand and needs has been met, however, it is necessary to pay attention to the needs of male nurses. The total cost of the entire project excluding land purchases is Rp 42.231.739.375,00 through two step constructions with an ISR of 16,81% at ninth year. So that in a sharia financial analysis, the projection of the establishment of a sharia-based class D general hospital is considered feasible.

Conclusions and Suggestions The results of analysis of the situation, demand and needs, as well as the finances of the sharia-based class D general hospital project in Purwanto Sub-district, Wonogiri Regency are feasible to be established with capacity 60 beds at area 4.252 m², an investment value of Rp. 42.231.739.375.00 through two step constructions with ISR of 16,81 % for 9 years. Increasing the number, type, and range of services so that social functions continue to run, and able to finance hospital operations as an ongoing process.

Keywords: Feasibility Study, General Hospital Class D, Sharia Hospital